

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 MAGELANG



Disusun sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pembimbing : Aris Widodo, S.Pd., MT.

Disusun Oleh:

Nama : JANNATA

NIM : 5101409090

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

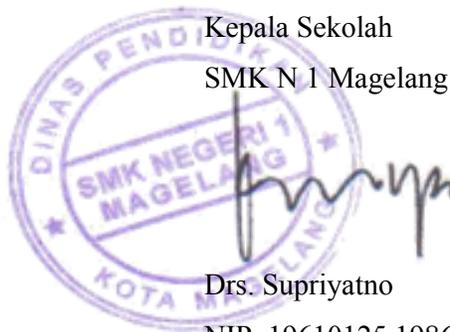
Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Aris Widodo, S.Pd, M.T.
NIP. 197 10207 1999031001



Kepala Sekolah
SMK N 1 Magelang

Drs. Supriyatno
NIP. 19610125 198603 1 005

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Magelang.

Laporan ini disusun guna memenuhi tuntutan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berbobot 4 SKS. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Supriyatno, selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Magelang.
3. Aris Widodo, S.Pd, M.T., selaku koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing penulis.
4. Drs. Yanuariyanto, selaku ketua jurusan bangunan SMK N 1 Magelang.
5. Dra. Sri Murwani, selaku koordinator guru pamong.
6. Ign. Heri Siswanto, B.Sc, S.Pd, selaku guru pamong.
7. Civitas Akademika SMK Negeri 1 Magelang.
8. Teman – teman PPL SMK N 1 Magelang.
9. Para siswa terutama murid didik penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Demikian pengantar yang bisa penulis sampaikan, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat berguna untuk pembaca maupun penulis.

Semarang, 2 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II	3
B. Dasar Implementasi.....	4
BAB III : PELAKSANAAN	5
A. Waktu Pelaksanaan	5
B. Tempat Pelaksanaan.....	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	7
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2	8
BAB IV : PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: *Presensi Mahasiswa PPL*

Lampiran 2: *Jadwal Mengajar praktikan*

Lampiran 3: *Jadwal BK*

Lampiran 4: *Jadwal Piket Perpustakaan*

Lampiran 5: *Perangkat/ Administrasi Pembelajaran*

a. Kalender Pendidikan

b. Perangkat Pembelajaran :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 6: *Dokumentasi PPL*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan di dunia pendidikan akhir-akhir ini sangat pesat, terutama di negara kita, Indonesia. Namun seiring berkembangnya hal tersebut, terkadang guru atau pendidik kurang bisa untuk mengikuti perkembangan di dunia pendidikan, atau dengan kata lain kurang profesional dan kurang berkompeten.

Universitas Negeri Semarang salah satu fungsi utama yaitu mendidik calon-calon guru dan tenaga kependidikan profesional. Sebagai calon guru profesional, dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan, mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik, kependidikan, dan kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi yang sesuai dengan bidang ilmunya. Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Maka dari itulah, mahasiswa perlu melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana yang ada pada kurikulum.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mempersiapkan lulusan Strata 1 (S1) Kependidikan supaya menguasai kompetensi guru secara seutuhnya sesuai dengan standar nasional pendidikan. Selain itu juga bertujuan untuk memperkenalkan dan membiasakan mahasiswa pada dunia sekolah, serta interaksi dengan civitas akademika sekolah tersebut.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, antara lain :

1. Sebagai ajang pembentukan mental mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional dan berkarakter.
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam interaksi dengan civitas akademika di tempat sekolah PPL.
3. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengenal karakter-karakter siswa peserta didik dan bagaimana memberikan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan hal tersebut.
4. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa berkaitan dengan perangkat-perangkat pembelajaran sebagai syarat seorang pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar/Landasan Hukum Praktik Pengalaman Lapangan II

PPL 2 mempunyai landasan hukum sebagai landasan pelaksanaan kegiatannya, yaitu:

1. Undang-undang RI:

- a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).

3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

B. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Magelang yaitu sekolah yang beralamat di Jalan Cawang 2 Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung Rektorat, Sekaran, Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMK N 1 Magelang serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMK N 1 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 1 Magelang antara lain upacara bendera tiap hari Senin, hari nasional, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

- a) Membuka pelajaran berupa bagaimana mengawali pelajaran dengan memberi salam, presensi siswa, serta review dan *brainstorming*.
- b) Komunikasi dengan siswa berupa bagaimana guru melakukan interaksi serta komunikasi dengan murid sehingga murid bisa aktif.
- c) Penggunaan metode pembelajaran, yakni pemilihan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi.
- d) Variasi dalam pembelajaran, meliputi variasi suara, teknik, dan media.
- e) Memberikan penguatan kepada siswa berupa ungkapan pujian, ataupun menyuruh siswa lain untuk memberikan tepuk tangan.
- f) Mengkondisikan situasi siswa, yaitu bagaimana mengontrol suasana kelas serta mengkondisikan siswa agar bisa rileks tapi tetap konsentrasi.
- g) Memberikan pertanyaan dan balikan yang secara tidak langsung dapat menimbulkan motivasi siswa untuk belajar.
- h) Menilai hasil belajar melalui keaktifan siswa dalam kelas, sikap siswa saat menerima pelajaran dan tugas-tugas
- i) Menutup pelajaran yang dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas rumah untuk materi berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

b) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

Proses bimbingan yang diberikan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan yaitu kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat, perbaikan yang perlu dilakukan, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi praktikan sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas yang Sudah Cukup Memadai

Fasilitas sudah cukup memadai khususnya untuk pelajaran Praktik Ur Tanah Dasar, tetapi peralatan yang digunakan masih kurang, dikarenakan peralatan yang terbatas seperti PPD yang berjumlah 6, dan ini tidak sebanding dengan jumlah murid, jadi murid harus bergantian saat melaksanakan praktek.

2. Karakter Kelas yang Berbeda

Praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X sangat berbeda antar kelas X BA, X BB, X BC, dan X BD. Begitupun dengan kelas XI BA.

Kelas X dengan kelas XI jauh sangat berbeda karakter, seperti lebih nakal anak – anak kelas XI, dikarenakan factor anak kelas XI yang merasa memiliki adik di sekolah, jadi mereka merasa lebih tua.

Kelas X juga berbeda dengan satu sama lain. Seperti anak kelas X BD yang rata – rata muridnya sangat antusias dibandingkan dengan kelas X yang lainnya, ini dikarenakan kelas X BD imbang antara murid perempuan dan laki – laki, sedangkan kelas X yang lainnya kebanyakan laki – laki walaupun ada beberapa perempuannya.

Tetapi pada saat melaksanakan praktek, kelas X tidak menyepelkan. Begitupun dengan anak – anak kelas XI BA.

3. Hubungan yang baik dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan bersikap sabar dalam menghadapi praktikan dengan segala kekurangannya.

4. Para Siswa yang Antusias

Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan khususnya kelas X BA, X BB, X BC, dan X BD.

Mereka anak – anak kelas X sangat antusias dalam melaksanakan praktek ukur tanah dasar. Ini sangat membantu saya dalam melaksanakan praktek. Begitupun dengan anak kelas XI BA yang semuanya lebih condong menginginkan saya yang mengajar. Karena mereka dapat menyerap ilmu yang saya terangkan di lapangan maupun di dalam kelas dengan sangat baik. Mereka lebih condong agar saya yang terus mengajar.

5. Teman PPL

Teman PPL merupakan teman berbagi rasa. Semua anggota dapat berkoordinasi dengan baik sehingga kegiatan PPL di sekolah latihan dapat berjalan dengan lancar. Teman PPL sangat berperan ketika praktikan menyelesaikan rancangan pembelajaran, mereka memberi semangat dan memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.

6. Kemampuan praktikan yang masih kurang dalam mengatur siswa sehingga kadang praktikan merasa kewalahan untuk mengatur siswa yang ramai di dalam kelas.

7. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan. Tapi seiring waktu, praktikan bisa mengatasi hal ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dapat mengetahui apa yang benar-benar dihadapi nantinya di lingkungan sekolah karena di kampus mahasiswa hanya menerima teori. Praktikan juga tidak akan bisa merasakan situasi yang sebenarnya ketika nanti menjadi seorang guru yang profesional.
- 2) Pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 1 Magelang yang merupakan sekolah rintisan standar nasional telah berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala, pada akhirnya dapat diatasi dengan baik oleh praktikan. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi malah menjadi guru yang sangat berharga bagi praktikan. Praktikan mendapatkan kesan mendalam dari seluruh warga sekolah di SMK N 1 Magelang itu guru, siswa, maupun karyawan. Manusia tempatnya salah dan lupa . Namun, semoga sisi positif atau kebaikanlah yang praktikan tinggalkan. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memperbaiki sikap siswa itulah keinginan praktikan di sekolah latihan ini.

B. Saran

Dari yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas, dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kualitasnya, SMK N 1 Magelang perlu menambah sarana dan prasarana yang mendukung belajar. Untuk tiap kelas hendaknya menggunakan *whiteboard* untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Penambahan LCD dan peralatan praktik juga sangat diperlukan untuk

lebih mendukung kegiatan pembelajaran. Penambahan referensi buku untuk setiap mata pelajaran agar diperhatikan.

- 2) Tidak lupa juga agar sekolah SMK Negeri 1 Magelang melengkapi alat – alat yang digunakan untuk praktek siswa.
- 3) Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat memonitoring mahasiswa PPL secara berkala sehingga mengetahui kondisi mahasiswa praktikan yang sesungguhnya di lapangan.
- 4) Mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk berada di sekolah latihan dengan sebaik-baiknya. Carilah apa yang tidak bisa didapatkan di kampus dan pelajari semua dengan baik.

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL selama 3 bulan di SMK N 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Cawang No. 2 Magelang terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II, kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, pada Agustus 2012. Dan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada Agustus sampai dengan Oktober 2012. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap lingkungan dan keadaan fisik sekolah dengan harapan mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah, yang pada akhirnya dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Sebab antara PPL I dan PPL II saling berkelanjutan. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

Refleksi diri PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kelemahan dalam pembelajaran survey pemetaan adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung belajar siswa, kemampuan siswa untuk menangkap dan memahami apa yang disampaikan oleh guru masih kurang baik. Ini didasari dari kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan guru tentang materi yang telah diajarkan masih lemah. Sedangkan kekuatan atau kelebihan adalah siswa mau mendengarkan, menyimak, serta mencatat semua materi yang guru ajarkan dengan tenang serta memperhatikan setiap materi yang guru ajarkan didalam kelas. Setiap

dimulainya proses pembelajaran siswa diberikan free test untuk memudahkan siswa dalam menangkap materi yang akan diajarkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana disekolah masih kurang, khususnya dalam mata pelajaran ukur tanah dasar. Seperti peralatan praktek yang masih kurang lengkap seperti alat PPD yang hanya tersedia 6 dan ini tidak sebanding dengan jumlah siswa perkelas, keadaan kelas serta fasilitas kelas seperti meja dan kursi yang kurang nyaman dan kurang mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong

Kualitas guru pamong baik, selain beliau menguasai materi yang diajarkan beliau juga sering memberikan nasihat-nasihat, motivasi, serta arahan-arahan terhadap siswanya. Beliau juga sangat pintar dalam membawa suasana dalam kelas supaya siswa tidak cepat bosan dalam menerima pelajaran yang beliau sampaikan. Ini dikarenakan gumong saya juga sempat menimba ilmu psikologi saat kuliah. Jadi beliau bisa memahami karakter masing – masing siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di sekolah baik, walaupun siswa didominasi oleh laki-laki akan tetapi kedisiplinan bisa diterapkan. Pembelajaranpun sangat kondusif serta tenang, siswa-siswanya kebanyakan menurut dan tenang dalam menerima materi pembelajaran. Mereka aktif dalam proses pembelajaran, tidak segan-segan bertanya apabila mereka membutuhkan bantuan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan disini dirasa masih kurang, akan tetapi dengan niat yang tulus maka praktikan akan melaksanakan tugas ini dengan penuh tanggung jawab.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh adalah mendapat pengalaman yang berharga, mendapatkan tambahan ilmu, mengenal system pembelajaran di SMK, mengetahui bagaimana menangani siswa yang baik. Selain itu dapat mengetahui bagaimana mengolah manajemen sekolah dan belajar berinteraksi dengan keluarga SMK N 1 Magelang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk SMK N 1 Magelang dan UNNES adalah dengan terus meningkatkan kerjasama, tidak hanya dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) saja akan tetapi dalam bidang yang lain.

Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

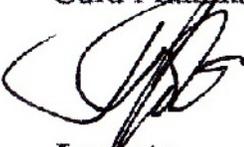
Magelang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,


Ign. Heri Siswanto, B.Sc, S.Pd
19591219 198602 1 002

Guru Praktikan,


Jannata
NIM. 5101409090

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: *Presensi Mahasiswa PPL*

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012

No.	Nama	Pembimbing	Juli	Agustus														
			31	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	27	28	29	30	1
1	Aan Senkli. T	Drs. Fauzi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Agus Hardomo	Drs. Adung Nakanta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Agus Supriyanto	Drs. Yanuariyanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Ali Murtopo	Drs. Sukardi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Arief Satya Wijaya	Drs. Sri Sundari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Bagus Prakuso	Iskandar, S.pd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Dian Purnomo	Ahmad Eko Widiyanto, S.pd., T	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Ervina Sulastiarini	Eretin	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Jannata	Ign. Heri Siswanto, B.Sc., S.pd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Muhammad Hasan	M. Arif Triyono, S.pd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Pertiwi Kusuma. A	Sunarto, SST	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Sulistiyono	Drs. Kuncoro BP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012

No.	Nama	Pembimbing	September																		
			3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	
1	Aan senkli. T	Drs. Fauzi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Agus Hardomo	Drs. Adung Nakanta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Agus Supriyanto	Drs. Yanuariyanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Ali murtopo	Drs. Sukardi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	i	√	√	√	√	√	
5	Arief Satya Wijaya	Drs. Sri Sundari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Bagus Prakuso	Iskandar, S.pd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Dian Purnomo	Ahmad Eko Widiyanto, S.pd., T	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i	√
8	Ervina Sulastiarini	Ernetin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i
9	Jannata	Ign. Heri Siswanto, B.Sc., S.pd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i	i	i	√	√	√	√	√	√	
10	Muhammad Hasan	M. Arif Triyono, S.pd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	Pertiwi Kusuma. A	Sunarto, SST	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	I
12	Sulistiyono	Drs. Kuncoro BP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012

No.	Nama	Pembimbing	September						Oktober															
			24	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Aan senkli. T	Drs. Fauzi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Agus Hardomo	Drs. Adung Nakanta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Agus Supriyanto	Drs. Yanuariyanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Ali murtopo	Drs. Sukardi	√	√	√	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Arief Satya Wijaya	Drs. Sri Sundari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Bagus Prakuso	Iskandar, S.pd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Dian Purnomo	Ahmad Eko Widiyanto, S.pd., T	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Ervina Sulastiarini	Ernetin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Jannata	Ign. Heri Siswanto, B.Sc., S.pd	√	√	i	i	i	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Muhammad Hasan	M. Arif Triyono, S.pd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Pertiwi Kusuma. A	Sunarto, SST	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Sulistiyono	Drs. Kuncoro BP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

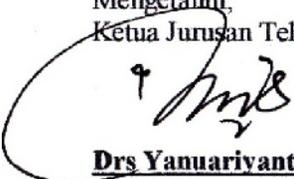
Lampiran 2: Jadwal Mengajar praktikan

NAMA : JANNATA
 NIP : 5101409090
 KOPETENSI KEAHLIAN : DASAR SURVEY

NO	HARI	JAM KE												JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SENIN	UPACARA	UKUR TANAH DASAR X BC				UKUR TANAH DASAR X BA							9 JAM
2	SELASA									AUTO CAD XI BA			4 JAM	
3	RABU													
4	KAMIS													
5	JUMAT	SENAM SKJ											1 JAM	
6	SABTU	UKUR TANAH DASAR X BD				UKUR TANAH DASAR X BB							8 JAM	
	JUMLAH JAM PELAJARAN												22 JAM	

Magelang, 27 AGUSTUS 2012

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Teknik Bangunan


Drs Yanuarivanto
 19630105 198703 1 011

Guru Pamong,


Ign. Heni Siswanto, B.Sc, S.Pd
 19591219 198602 1 002

Guru Praktikan,


Jannata
 NIM. 5101409090

Lampiran 3: *Jadwal BK*

**JADWAL PIKET BK
PPL UNNES
SMK N 1 MAGELANG**

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Sulistiyono	Muhammad Jejen Sukrilah	Ervina Sulastiarini	Dhewa Exhordig Frovi Handika	Syaiful Ardy Gunawan	Andi Bronnanjar
Titus Ruyantomo Ardhi	Yoffan Bina Graha	Agus Supriyanto	Jannata	Muhammad Jejen Sukrilah	Muhammad Hasan
Singgih Pamuji Putra	Muhammad Taufiqurrohman			Dian Purnomo	Yoffan Bina Graha
				Pertiwi Kusuma Astuti	

Lampiran 4: *Jadwal Piket Perpustakaan*

**JADWAL PIKET PERPUSTAKAAN
PPL UNNES
SMK N 1 MAGELANG**

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Muhammad Hasan	Aan Senkli Tomigus	Ahmad Muqorrobin	Andi Bronnanjar	Ervina Sulastiarini	Arief Satya Wijaya
Fatkurohman	Yoffan Bina Graha	Syaiful Ardy Gunawan	Agus Hardomo	Jannata	Muhammad Zudhi Fanani
	Riski Wiatanto	Ali Murtopo		M. Ardiyansyah	Ahmad Muqorrobin
				Yoffan Bina Graha	

Lampiran 5: Perangkat/ Administrasi Pembelajaran

a. Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013 DINAS PENDIDIKAN PROPINSI JAWA TENGAH

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	JANUARI 2013	PEBRUARI 2013	MARET 2013
HARI	9	15	24	25	24	20
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28
JUMAT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30

BULAN	OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
HARI	31	31	1	18	23	6
MINGGU	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 17 24 31
SENIN	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
SELASA	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUMAT	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29

KETERANGAN :

- Tahun Pelajaran 2011/2012
- Hari-hari Pertama Masuk Setahun Pendidikan
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
- Portofolio Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Hari Minggu
- Libur Umum

- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
- Perkiraan Libur Umum
- Libur Bulan Ramadhan, dan Sekelompok/Sekolah Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Kegiatan Tengah Semester
- Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMP/MSK (Sumut)
- Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMP/MSK (Sumbar)
- Penyusunan Buku Laporan Hasil Belajar
- Tahun Pelajaran 2013/2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang

Mata Pelajaran : Ukur Tanah Dasar

Kelas / Semester : X / ganjil

Alokasi Waktu : 3x4x45menit

A. Standar Kompetensi

Pembuatan, memperpanjang, dan perpotongan garis lurus di lapangan.

B. Kompetensi Dasar

Terampil menggunakan alat – alat ukur sederhana Yalon, meteran.

C. Indikator

1. Menjelaskan penggunaan alat – alat yalon, pita ukur, meteran,
2. Menjelaskan masalah – masalah konstruksi dengan kaidah – kaidah matematika
3. Menjelaskan cara pengukuran, menggambar, serta membuat laporan hasil pengukuran dengan skala yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Agar siswa terlatih dan terampil dalam menggunakan alat – alat sederhana
2. Agar siswa berinisiatif dan memahami masalah – masalah dengan tepat mencari jalan pemecahannya
3. Agar siswa dapat membuat garis lurus
4. Agar siswa dapat menggantikan hasil pengukuran digambar dengan skala yang benar

E. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan alat – alat yalon, meteran
2. Terampil mendirikan yalon dengan benar

3. Terampil membidik yalon dua arah, sehingga kedudukannya benar – benar berimpit dengan yalon yang lain dan tegak lurus
4. Menghitung hasil pengukuran dan menggambar

F. Metode Pembelajaran

Teori, demonstrasi, praktek (siswa dibagi kelompok, setiap kelompok 2-3 siswa)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

G.1 kegiatan pertama

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Salam
- b. Guru mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Mencatat tujuan pembelajaran, materi, dan langkah – langkah kerja pada materi yang akan di sampaikan

2. Kegiatan inti

- a. Pengenalan, identifikasi, dan karakteristik peralatan yang dipakai
- b. Memperagakan cara penggunaan peralatan yang dipakai
- c. Menjelaskan pelaksanaan praktek membuat garis lurus diantara dua titik
- d. Siswa menyimak dengan tekun penjelasan guru tentang praktek membuat garis lurus antara dua titik dengan alat sederhana
- e. Siswa mempelajari job sheet dengan cermat

3. Kegiatan penutup

- a. Guru member kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas
- b. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas dari penjelasan guru maupun dalam mempelajari job sheet

G.2 kegiatan kedua

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Mencatat tujuan pembelajaran, materi, dan langkah – langkah kerja pada materi yang akan di sampaikan
- d. Melaksanakan pretes pada materi terdahulu

2. Kegiatan inti

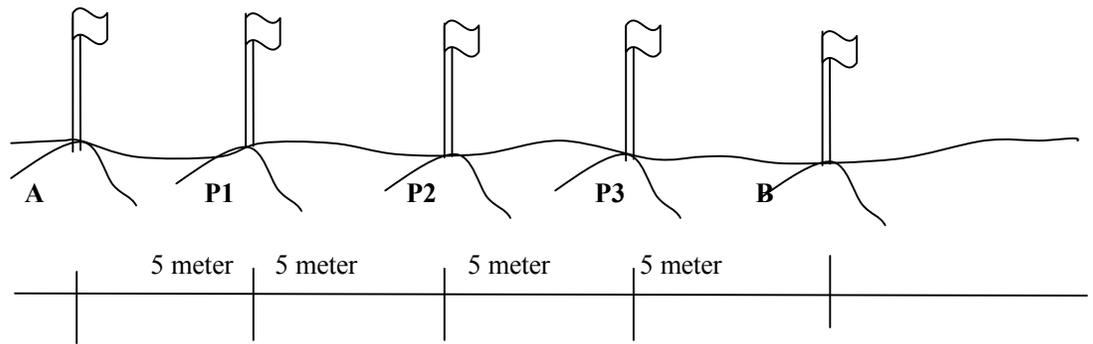
- a. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dan memberikan peralatan yang digunakan
- b. Guru membawa kelapangan untuk praktek membuat garis lurus diantara dua titik dilapangan
- c. Menjelaskan langkah – langkah kerja membuat garis lurus diantara dua titik di lapangan
- d. Guru memperhatikan siswa selama siswa praktek membuat garis lurus antara dua titik
- e. Siswa mempersiapkan alat – alat yang akan digunakan
- f. Siswa melaksanakan praktek membuat garis lurus antara dua titik
- g. Siswa menulis/membuat data yang akan digunakan untuk menghitung, menggambar hasil pengukuran dilapangan

3. Langkah kerja

3.1 Membuat garis lurus

- a. Tentukanlah titik A dan B di lapangan dengan mendirikan dua buah yalon, dengan jarak 20 meter
- b. Bagilah jarak titik AB menjadi 4 bagian sama panjang, dengan jarak masing – masing 5 meter, titik – titik bagi diberi nama P1, P2, dan P3
- c. Orang pertama berdiri didekat yalon A dan siap mengadakan pembedikan ke arah yalon B
- d. Orang kedua memegang dan mengangkat yalon di atas titik P1, jarak ujung yalon dengan permukaan tanah ± 5 cm
- e. Orang pertama member perintah pada orang kedua untuk menggeser – geserkan yalonnnya ke kiri atau ke kanan hingga yalon tersebut terlihat segaris/berimpit dengan yalon A dan B

- f. Pada saat ketiga yalon tersebut benar – benar segaris orang pertama member perintah pada orang kedua untuk menancapkan yalannya
- g. Dengan cara yang sama, lakukan pekerjaan ini pada titik P2, dan P3
- h. Periksa hasil pekerjaan ini pada guru pembimbing kemudian buatlah laporan dan gambar kerja



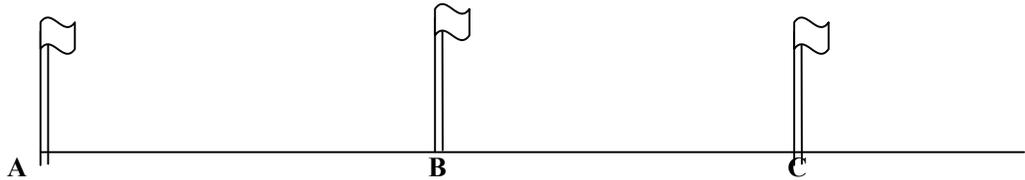
3.2 Memperpanjang garis lurus

- Tancapkan jalon di titik A dan titik B
- Orang pertama mengambil tempat di belakang jalon A dan mengarahkan penglihatannya kepada B
- Orang kedua berdiri di atas titik C dan memegang jalon
- Orang pertama membidik jalon A dan B, dan member perintah pada orang kedua untuk menggeser jalon. Bila sudah tepat ditancapkan ke tanah.

Dengan demikian jalon A,B, dan C berada dalam satu garis lurus dan lebih baik diperiksa kembali. Jika ingin memperpanjang garis lagi maka dapat kita lakukan dengan mengulangi langkah – langkah seperti di atas.

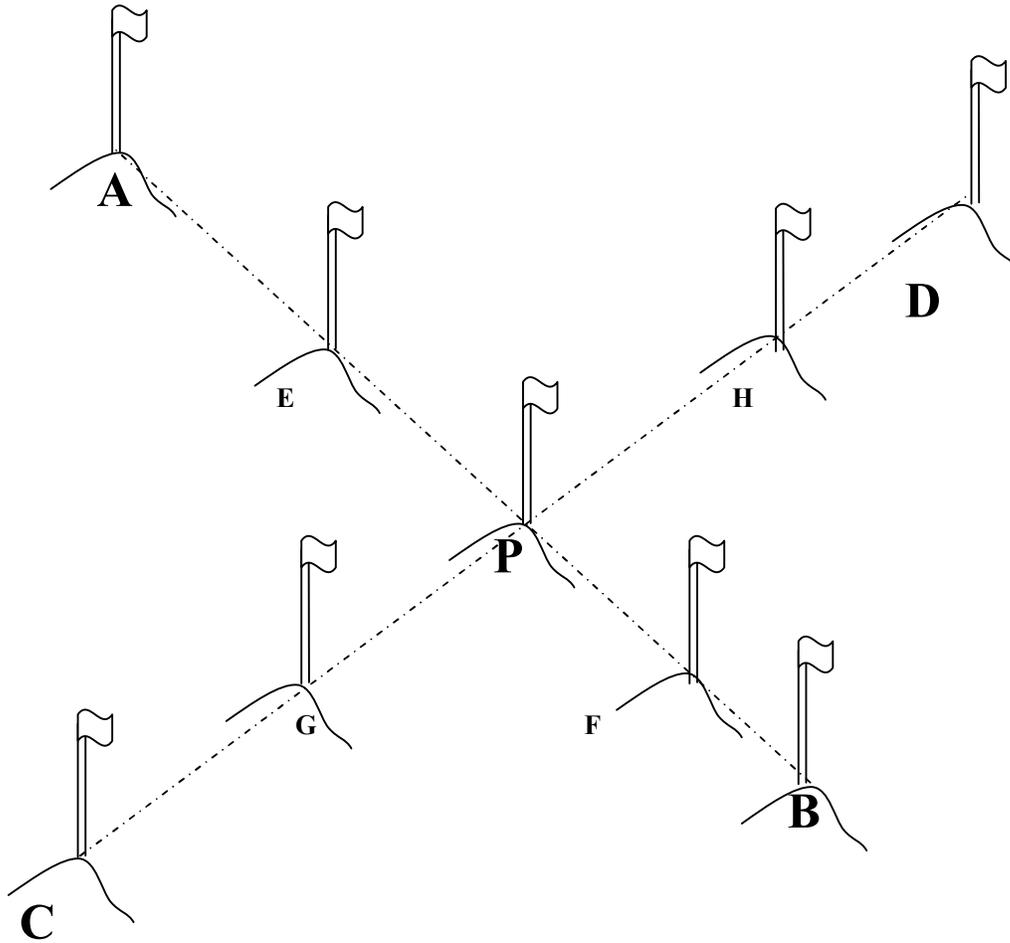
Perpanjangan garis lurus juga dapat dilakukan oleh satu orang, yaitu dengan cara meletakkan jalon di atas jalon A dan B. letakkan jalon di depan titik B, dengan penglihatan ke arah titik BA. Bila dilihat sudah tepat segaris jalon C di

tancapkan, sehingga yalon A, B, C berada dalam satu garis lurus.



3.3 Membuat perpotongan dua garis

- a. Siapkan peralatan yang dipakai sebelum melakukan praktek
- b. Tancapkan empat buah yalon di titik ABCD
- c. Orang pertama berdiri di belakang yalon A dan membidik ke yalon B. dengan member aba – aba atau komando untuk menempatkan yalonnnya pada titik P diantara titik A dan B
- d. Orang kedua berdiri di belakang yalon titik C dan membidik ke titik D dan member perintah orang pertama pindah ke belakang titik D menggeser – geser yalon P dan membidik ke arah DPC
- e. Dan seterusnya sehingga diperoleh yalon AEPFB lurus/berimpit dan yalon di titik CGPHD lurus berimpit, akhirnya diperoleh yalon P yang ada di tengah – tengah yalon AB dan yalon CD segaris dan titik P merupakan titik potong antara garis lurus yalon AB dan CD
- f. Kemudian ukur semua titik – titik untuk di gambar sebagai laporan



4. Kegiatan penutup

- a. Guru member kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas
- b. Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk menggambar selanjutnya/membuat laporan

G.2 Kegiatan ketiga

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi pada kegiatan ke dua

2. Kegiatan inti

- a. Guru menentukan kelompok siswa yang akan praktek lagi
- b. Guru menentukan tempat untuk praktek

- c. Guru menjelaskan kembali langkah – langkah membuat garis lurus
- d. Guru menjelaskan cara menggambar/membuat laporan hasil praktek
- e. Guru memperhatikan siswa selama siswa praktek
- f. Siswa mempersiapkan alat – alat yang akan digunakan
- g. Siswa melaksanakan praktek membuat garis lurus antara dua titik
- h. Siswa menulis/membuat data yang akan digunakan untuk menggambar
- i. Siswa yang sudah melaksanakan praktek, membuat laporan hasil praktek

ASPEK INDIKATOR		SKOR	NILAI SISWA
Pengenalan alat yang digunakan		9 8 7 0	
1	Sikap dan keselamatan kerja		
2	Identifikasikan alat yang digunakan		
3	Pengelolaan alat yang digunakan		
Memahami operasional alat yang digunakan		9 8 7 0	
1	Sikap dan keselamatan kerja pada pengoperasian alat – alat yang digunakan		
2	Langkah kerja		
3	Perawatan dan keselamatan alat yang digunakan		
Teknik mendirikan dan menancapkan yalon		9 8 7 0	
1	Sikap dan keselamatan kerja		

2	Membawa dan teknik penancapan yalon		
3	Ketelitian mengukur dengan meteran		
Langkah – langkah praktek membuat garis lurus antara dua titik		9	8
1	Sikap dan keselamatan kerja	7	0
2	Langkah kerja dalam praktek		
3	Kecermatan dalam membuat data		
4	Membuat laporan dan menggambar		
Nilai Kompetensi Siswa (rata – rata) dari perolehan nilai			

3. Soal teori/tugas

- a. Setelah selesai praktek buatlah laporan hasil kerja dan gambar dengan skala yang benar

ASPEK DAN INDIKATOR		SKOR	NILAI SISWA
Hasil kerja			
1	Panancangan, pembidikan, kedudukan yalon benar – benar tegak lurus	40	
2	Ketelitian, perhitungan	40	
3	Gambar dan laporan	20	

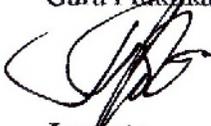
	Jumlah skor maksimal	100	
	Syarat skor minimal lulus	75	
Nilai Kompetensi Siswa yang dicapai			

Magelang, 27 AGUSTUS 2012

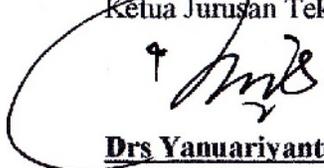
Menyetujui,
Guru Pamong,


Ign. Heri Siswanto, B.Sc, S.Pd
19591219 198602 1 002

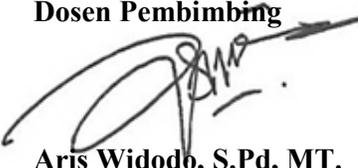
Guru Praktikan,


Janhata
NIM. 5101409090

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Bangunan


Drs Yanuariyanto
19630105 198703 1 011

Dosen Pembimbing


Aris Widodo, S.Pd, MT.

NIP. 19710207 199903 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang

Mata Pelajaran : Ukur Tanah Dasar

Kelas / Semester : X / ganjil

Alokasi Waktu : 3x4x45menit

A. Standar Kompetensi

Mengukur dan menghitung beda tinggi dengan alat PPD

B. Kompetensi Dasar

1. Menenal, memahami dan mengoperasikan PPD
2. Menghitung hasil pengukuran, menghitung beda tinggi antara dua titik
3. Menggambar profil memanjang dari hasil pengukuran

C. Indikator

- a. Menjelaskan cara menyetel pesawat penyipat datar dengan benar
- b. Menjelaskan cara mengoperasikan pesawat dengan benar
- c. Menjelaskan cara pengukuran, menghitung, menggambar, serta membuat laporan hasil pengukuran beda tinggi antara dua titik

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan disediakan seperangkat pesawat penyipat datar diharapkan siswa

:

- a. Menyetel PPD hingga siap dioperasikan dengan cepat dan benar
- b. Melakukan pengukuran penyipat datar memanjang terbuka langsung dengan benar

- c. Menghitung hasil pengukuran yang meliputi beda tinggi antar dua titik awal dan titik akhir
- d. Menggambar profil memanjang, hasil pengukuran di lapangan

E. Materi Pembelajaran

- a. Pengenalan alat – alat pesawat penyipat datar
- b. Memahami operasional alat – alat pesawat penyipat datar
- c. Terampil membawa, memasang, mengoperasikan pesawat penyipat datar dengan benar
- d. Menghitung hasil pengukuran dan menggambar profil memanjang

F. Metode Pembelajaran

Teori, demonstrasi, praktek (siswa dibagi kelompok, setiap kelompok 2-3 siswa)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

G.1 kegiatan pertama

- a. **Kegiatan pendahuluan**
 1. Salam
 2. Guru mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari
 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 4. Mencatat tujuan pembelajaran, materi, dan langkah – langkah kerja pada materi yang akan di sampaikan

- b. **Kegiatan inti**
 1. Pengenalan, identifikasi, dan karakteristik peralatan yang dipakai
 2. Memperagakan cara penggunaan peralatan yang dipakai
 3. Menjelaskan pelaksanaan praktek pengukuran beda tinggi antara dua titik di lapangan

4. Siswa menyimak dengan tekun penjelasan guru tentang praktek mengukur, menghitung, mengoperasikan PPD
5. Siswa mempelajari job sheet dengan cermat

c. Kegiatan penutup

1. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas
2. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas dari penjelasan guru maupun dalam mempelajari job sheet

G.2 kegiatan kedua

4. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Melaksanakan pretes pada materi terdahulu

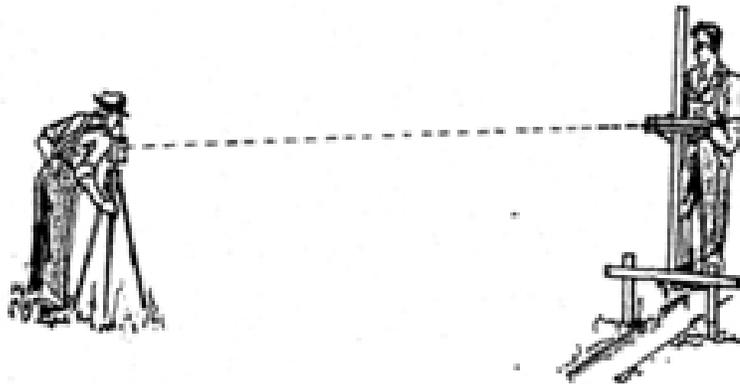
2. Kegiatan inti

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok 2 siswa dan memberikan peralatan yang digunakan
- b. Guru menentukan tempat untuk praktek beda tinggi dengan PPD
- c. Guru menjelaskan langkah – langkah kerja, menyetel, mendirikan statif, mendirikan bak ukur, sampai pembacaan BA, BT, BB
- d. Guru memperhatikan siswa selama siswa praktek pengukuran beda tinggi
- e. Siswa mempersiapkan alat – alat yang akan digunakan
- f. Siswa melaksanakan praktek pengukuran beda tinggi dengan PPD
- g. Siswa menulis/membuat data yang akan digunakan untuk menghitung, menggambar hasil pengukuran di lapangan

3. Langkah Kerja

Pesawat berdiri diantara dua titik

- Dirikan PPD pada posisi di tengah – tengah garis A – B di titik P1
- Setel PPD tersebut hingga memenuhi syarat
- Ukur tinggi PPD dengan meteran
- Dirikan bak ukur di atas titik A
- Arahkan teropong pesawat e bak ukur tersebut, kemudian lakukan pembacaan BA, BT, BB
- Putarlah teropong 180 dan arahkan teropong ke bak ukur di titik B, selanjutnya bacalah BA, BT, BB
- Lakukan perhitungan beda tinggi, jarak optis, dan ketinggian titik B
- Laporkan hasilnya pada guru pembimbing agar diperiksa kebenarannya



Gambar 21 : Pengukuran kedataran papan pembangunan.

4. Kegiatan penutup

- Guru member kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas
- Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk menggambar selanjutnya membuat laporan

G.3 Kegiatan ketiga

1. Kegiatan pendahuluan

- Guru mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Melaksanakan evaluasi pada kegiatan ke dua

2. Kegiatan inti

- Guru menentukan kelompok siswa yang akan praktek lagi
- Guru menentukan tempat untuk praktek
- Guru menjelaskan kembali cara mengoperasikan PPD dengan benar
- Guru menjelaskan cara menggambar / membuat laporan hasil praktek
- Guru memperhatikan siswa selama siswa praktek PPD
- Siswa mempersiapkan alat – alat yang akan digunakan
- Siswa melaksanakan praktek pengukuran beda tinggi dengan PPD
- Siswa menulis/membuat data yang akan digunakan untuk menggambar
- Siswa yang sudah melaksanakan praktek, membuat laporan hasil praktek di lapangan

3. Kegiatan penutup

- Siswa mengembalikan alat – alat yang digunakan untuk praktek
- Guru member kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas
- Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk menggambar selanjutnya membuat laporan

E. Sumber Belajar

Peralatan – peralatan yang di gunakan, alat PPD, payung, statif, bak ukur, meteran, buku tulis, buku pegangan siswa, lembar kerja jobsheet

F. Penilaian

1. Metode penilaian

- Praktek yaitu dengan untuk kerja
- Teori yaitu dengan soal teori / tugas



2. LEMBAR PENILAIAN

ASPEK INDIKATOR		SKOR	NILAI SISWA
Pengenalan alat PPD		9 8 7 0	
1	Sikap dan keselamatan kerja		
2	Identifikasikan alat yang digunakan		
3	Penggunaan, pemeliharaan, dan pengelolaan alat yang digunakan		
Memahami operasional alat PPD		9 8 7 0	
1	Sikap dan keselamatan kerja pada pengoperasian alat – alat yang digunakan		
2	Identifikasi alat yang digunakan		
3	Langkah kerja pengoperasian alat yang digunakan yaitu PPD		
4	Perawatan dan keselamatan alat yang digunakan		
Teknik mendirikan dan memasang PPD		9 8 7 0	
1	Sikap dan keselamatan kerja		
2	Mendirikan PPD		
3	Menyetel dengan benar		
Langkah – langkah praktek menghitung beda tinggi, membaca BA, BT, BB		9 8 7 0	
1	Sikap dan keselamatan kerja		

2	Langkah kerja dalam praktek mengoperasikan PPD		
3	Kecermatan dalam membuat data		
4	Membuat laporan dan menggambar		
Nilai Kompetensi Siswa (rata – rata) dari perolehan nilai			

3. Soal Teori / Tugas

- a. Apa sebab benang atas dan benang bawah pada pekerjaan ini perlu di catat ?
- b. Perlu tidakkah pencatat tinggi pesawat ? digunakan untuk apa ?
- c. Dalam pengukuran penyipat datar untuk menentukan beda tinggi, ada 3 cara ? sebutkan !
- d. Buatlah hasil laporan dan sekaligus gambar hasil praktek dengan :
 - Skala jarak 1 cm = 15 m
 - Skala tinggi 1 cm = 1 m
 - Kumpulkan pada pertemuan berikutnya

4. Kunci jawaban

- a. Untuk mengontrol pembacaan rambu benang tengah, $BA + BB = 2.BT$ atau $\frac{BA+BB}{2} = BT$ dan untuk mencari jarak optis, yaitu $(BA-BB) \times 100$
- b. Sangat perlu, karena untuk menghitung beda tinggi antara dua titik
 $BT = TP - BT$

Ket :

- BT = Beda tinggi
 - TP = Tinggi pesawat
 - BT = Benang tengah
- c. Beda tinggi diantara dua titik
Beda tinggi di luar titik
Beda tinggi di atas titik

Magelang, 27 AGUSTUS 2012

Menyetujui,
Guru Pamong,



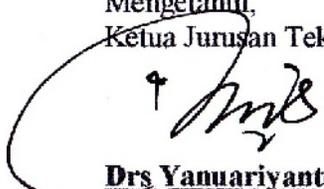
Ign. Heri Siswanto, B.Sc, S.Pd
19591219 198602 1 002

Guru Praktikan,



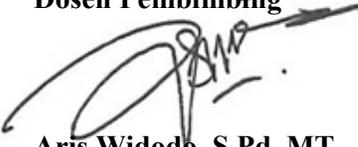
Jannata
NIM. 5101409090

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Bangunan



Drs Yanuariyanto
19630105 198703 1 011

Dosen Pembimbing



Aris Widodo, S.Pd, MT.
NIP. 19710207 199903 1 001

Lampiran 6: *Dokumentasi*



Mahasiswa PPL SMK N 1 Magelang 2012



Penyerahan mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang



HUT SMK N 1 Magelang



Kunjungan Dosen Pembimbing



Senam pagi setiap hari Jum'at



Sebelum masuk ke kelas masing - masing